

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Bab 2 menjelaskan mengenai tinjauan pustaka yang berkaitan dengan permasalahan komplain konsumen beserta metode penyelesaian yang digunakan dan didukung oleh dasar teori mengenai penelitian pada Tugas Akhir.

2.1. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi mengenai hasil penelitian atau ringkasan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang memiliki topik berkaitan dengan permasalahan yang terjadi pada suatu usaha. Pada tinjauan pustaka, kata kunci yang digunakan adalah harga dan keuntungan. Pencarian pustaka yang dilakukan dengan bantuan *data base* pustaka online yaitu *ScienceDirect*, Elsevier, Springer, dan lain-lain. Dari seluruh pustaka tersebut selanjutnya akan dipilih pustaka yang dipublikasikan dalam rentang waktu 10 tahun terakhir. Selanjutnya pustaka-pustaka tersebut akan dipetakan berdasarkan nama peneliti, tahun, judul dan sumber jurnal, masalah, dan metode penyelesaiannya. Adapun hasil dari sintesa pustaka dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Menurut Latif (2018), modal merupakan salah satu faktor produksi yang memiliki peran sangat fatal dalam proses produksi. Modal sangat diperlukan untuk pengusaha pada saat ingin mendirikan usaha baru atau menambah usaha yang dimiliki. Suatu usaha tidak akan bertahan lama tanpa adanya modal karena semua kegiatan usaha yang dilakukan juga bergantung pada modal. Pemanfaatan modal juga dilakukan sedemikian rupa agar dapat terus ada pada saat dibutuhkan serta perputaran modal selalu terjadi di kalangan pengusaha. Modal usaha yang digunakan merupakan faktor yang penting dalam kegiatan usaha, sehingga modal usaha merupakan urat nadi bagi kehidupan tanpa modal yang cukup maka akan berpengaruh terhadap kelancaran usaha dan akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh. Keberlangsungan suatu usaha sangat dipengaruhi oleh adanya modal yang digunakan dalam operasionalnya. Peluang untuk mendirikan usaha dan mengelola modal yang dimiliki merupakan contoh dari hal yang dapat dilakukan oleh pemilik usaha dalam mengelola usahanya. Aktifitas pembelian material yang terjadi pada perusahaan manufaktur merupakan contoh dari penggunaan modal.

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Sumber Jurnal	Masalah	Metode Penyelesaian	Informasi yang digunakan pada Tugas Akhir
1	Ratnasih, C dan Sulbahri, R	<i>Full Costing Method Model and Variable Costing Method Against Cement Price Determination (Case in Indonesia)</i>	<i>European Journal of Business and Management Research</i> , 2022, Vol. 7, Issue 2, 284-288	Pengaruh perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode <i>full costing</i> dan <i>variable costing</i>	Uji hipotesis kedua metode terhadap harga semen sehingga didapatkan nilai probabilitas dan koefisien determinasi	6.3.
2	Stahl, A, Windmark, C, dan Kianian, B	<i>Cost-based pricing for learning organizations – a model presentation and demonstration</i>	<i>Procedia Manufacturing</i> , 2018, 25, 239-246	Penentuan harga menggunakan <i>cost based pricing</i>	Mengembangkan model penetapan harga dengan mempertimbangkan material, produksi, dan keuntungan	5.2.

Tabel 2.1. Lanjutan

No	Peneliti	Judul	Sumber Jurnal	Masalah	Metode Penyelesaian	Informasi yang digunakan pada Tugas Akhir
3	Trisnani Dwi Hapsari, Aristi Dian Purnama Fitri	<i>Technical and Economic Analysis of Modified Payang Fishing Gear in the Fishing Port of Tawang Beach in Kendal District, Indonesia</i>	Aquatic Procedia, 2016, 7, 254-264	Menganalisis aspek ekonomi yaitu biaya, keuntungan, pendapatan dari Payang biasa dan Payang modifikasi	Perhitungan menggunakan rumus keuntungan, biaya, dan pendapatan	4.1.
4	Samithamby Senthilnathan	<i>The Impact of Elasticity on the Firm's Revenue</i>	International Journal of Science and Research, 2016, Vol. 5 Issue 9, 1728-1731	Pengaruh hubungan antara elastisitas dan persentase perubahan pendapatan total, serta kuantitas dan harga	Tingkat elastisitas suatu produk berpengaruh terhadap bertambahnya atau berkurangnya pendapatan perusahaan saat dilakukan perubahan harga	4.1.

Tabel 2.1. Lanjutan

No	Peneliti	Judul	Sumber Jurnal	Masalah	Metode Penyelesaian	Bagian yang Diambil pada Tugas Akhir
5	Lin Feng, Konstantina Skouri, Wan-Chih Wang, Jinn-Tsair Teng	<i>Optimal selling price, replenishment cycle and payment time among advance, cash, and credit payments from the seller's perspective</i>	Annals of Operations Research, 2022, 315, 791-812	Pengaruh cara pembayaran terhadap keuntungan penjual	Jika volume penjualan dari pembayaran kredit ke pembayaran di muka turun secara signifikan, maka pembayaran kredit menghasilkan lebih banyak keuntungan daripada pembayaran di muka	6.4.
6	Meng Wu, Yun Ran, Stuart X. Zhu	<i>Optimal pricing strategy: How to sell to strategic consumers?</i>	International Journal of Production Economics, 2022, 244, 1-16	Perbedaan strategi penetapan harga yang dapat dilakukan oleh suatu perusahaan	<i>Fixed pricing</i> merupakan pendekatan terbaik hanya jika konsumen terdiri dari populasi kecil dan diskon yang ditawarkan relatif besar	7.3.

2.1.1. Penelitian Terdahulu Mengenai Perhitungan HPP

Penelitian pertama yaitu penelitian terhadap harga pokok produksi dengan studi kasus semen di Indonesia. Perhitungan harga pokok produksi merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan harga jual suatu produk (Ratnasih, Sulbahri, 2022, p.285). Agar perusahaan dapat mencapai keuntungan yang optimal, harga jual dan realisasi biaya produksi mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap ukuran keberhasilan tujuan perusahaan dan memenangkan persaingan yang semakin ketat dengan kompetitor lain yang sejenis. Salah satu faktor terpenting untuk mencapai hal tersebut adalah dengan mengefisienkan biaya produksi serendah mungkin sehingga akan meningkatkan keuntungan. Strategi efisiensi biaya produksi dan penetapan harga yang tepat harus diimbangi dengan peningkatan kualitas produksi, sehingga memiliki nilai kompetitif yang tinggi dengan produk perusahaan atau industri sejenis lainnya. Ada beberapa pendekatan dalam menentukan harga pokok produksi, antara lain metode *full costing* dan metode *variable costing*. Dalam metode *full costing* biaya produksi yang diperhitungkan dalam penentuan harga pokok produksi adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik baik yang bersifat tetap maupun yang bersifat variabel. Pada metode penetapan biaya variabel, biaya produksi yang diperhitungkan dalam perhitungan harga pokok produksi hanya terdiri dari biaya produksi variabel yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel.

2.1.2. Penelitian Terdahulu Mengenai Penentuan Harga

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian tentang penentuan harga dengan menggunakan metode *cost-based pricing*. Penetapan harga merupakan salah satu faktor utama dalam transaksi jual beli yang terjadi di seluruh sektor termasuk sektor manufaktur (Stahl, Windmark, Kianian, 2018, p.244). Penetapan harga yang terlalu rendah menyebabkan kerugian, sedangkan harga yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan kegagalan penerimaan pesanan. Ada sejumlah faktor utama yang perlu dipertimbangkan pertimbangan misalnya biaya produksi, kematangan produk, persaingan pasar, biaya bahan baku, pentingnya suatu produk kepada pelanggan, kompetensi pelanggan, dan hubungan bisnis jangka panjang di masa depan dengan pelanggan. Penelitian telah menunjukkan bahwa strategi penetapan harga dapat bergantung pada apakah produk tersebut merupakan produk utama yang terspesialisasi atau merupakan standar produk. Semakin pelanggan memahami proses produksi dan pasar, semakin penting untuk

menetapkan harga yang benar. Ada berbagai pertanyaan strategis tambahan, seperti cara mengamankan pelanggan tertentu dan menjaga hubungan dengan pelanggan yang sudah ada.

2.1.3. Penelitian Terdahulu Mengenai Keuntungan

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian tentang aspek ekonomi dan analisis mengenai perbedaan payang biasa dengan payang yang telah dimodifikasi. Payang merupakan suatu alat berbentuk seperti kantong biasa digunakan oleh nelayan untuk menangkap ikan-ikan yang bergerombol. Penelitian ini membandingkan antara Payang yang umum digunakan dengan Payang yang telah dimodifikasi pada bagian jendela samping (Hapsari, Fitri, 2016, p.258). Analisis ekonomi yang dilakukan yaitu analisis pendapatan, biaya, keuntungan, dan perbandingan total pendapatan dengan biaya. Analisis pendapatan bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi usaha dan seberapa besar pendapatan yang akan diperoleh dari penerapan alat tangkap Payang modifikasi. Analisis biaya mengukur total biaya yang digunakan untuk kegiatan operasi penangkapan ikan. Analisis keuntungan merupakan hasil selisih antara total pendapatan dan total biaya. Hasil dari penelitian ini yaitu total tangkapan ikan dari payang biasa lebih tinggi daripada payang yang telah dimodifikasi.

2.1.4. Penelitian Terdahulu Mengenai Elastisitas

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian mengenai pengaruh elastisitas terhadap total pendapatan. Keseimbangan suatu produk berada di pasaran ditentukan oleh banyak hal contohnya analisis harga, permintaan dan penawaran. Harga sebagai variabel independen menentukan permintaan dan penawaran suatu produk mengarah pada keseimbangan pasar (Senthilnathan, 2016, p.1730). Elastisitas merupakan ukuran yang mencerminkan laju perubahan kuantitas terhadap perubahan tingkat harga. Oleh karena itu, dari sudut pandang perusahaan, elastisitas menjadi ukuran penting dalam menentukan harga suatu produk dan setiap perubahan harga mempengaruhi pasar serta pendapatan perusahaan. Elastisitas produk juga berdampak pada pendapatan perusahaan ketika terjadi perubahan harga produk yang serupa atau sama di pasaran. Penelitian ini menunjukkan dan menyimpulkan hubungan antara elastisitas dan persentase perubahan pendapatan total, serta peran perubahan kuantitas dan perubahan harga dalam menentukan perubahan total pendapatan yang semuanya ditunjukkan dalam persentase.

Karena elastisitas menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan pendapatan sehubungan dengan perubahan harga produknya, penting bagi perusahaan untuk mengetahui bagaimana dampak dari harga yang diusulkan sebelum mengambil keputusan untuk mengubah harga produknya. Perubahan harga dapat mempengaruhi total pendapatannya dari produk yang akan dijual di pasar. Ukuran elastisitas menjadi sangat penting yang mencerminkan bagaimana pembeli akan bereaksi terhadap perubahan harga dan harga baru yang akan datang. Elastisitas produk menjadi ukuran penting untuk dipertimbangkan karena pengaruhnya terhadap persentase pendapatan yang diperoleh atau hilang oleh perusahaan ketika terjadi perubahan harga untuk produknya. Penelitian ini mengilustrasikan tiga jenis barang yang bersifat elastis ($E_d > 1$), tidak elastis ($E_d < 1$), dan elastis satuan ($E_d = 1$). E_d merupakan koefisien elastisitas permintaan. Metode matematis tersebut juga konsisten dengan fenomena elastisitas yang sudah ada, yaitu produk bersifat elastis menunjukkan hubungan negatif antara perubahan harga dan perubahan pendapatan total, produk bersifat tidak elastis dapat menghasilkan hubungan positif antara perubahan harga dan perubahan pendapatan total, dan produk bersifat elastis satuan tidak berdampak pada perubahan pendapatan total dengan perubahan harga.

2.1.5. Penelitian Terdahulu Mengenai Jenis Pembayaran

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian mengenai harga jual optimal dengan berbagai jenis pembayaran. Penelitian mengenai keputusan penetapan harga dan ukuran lot mengenai jenis pembayaran memberi fakta-fakta yang relevan (Feng, Skouri, Wang, Teng, 2020, p.800). Jika penjual mengizinkan pembeli untuk membayar kredit, hal ini dapat meningkatkan volume penjualan. Tetapi jika penjual meminta uang muka kepada pembeli, maka hal tersebut dapat menurunkan volume penjualan. Terkadang, penjual menawarkan potongan harga kepada pembeli sebagai uang muka pembayaran untuk meningkatkan penjualan dan profitabilitas. Meminta pembayaran di muka kepada pembeli menghasilkan bunga dan tidak memiliki risiko gagal bayar. Jika penjual menawarkan pembeli kesempatan untuk membayar secara kredit, maka jangka waktu kredit yang lebih lama dapat berarti volume penjualan lebih tinggi, namun risiko gagal bayar juga lebih tinggi. Penjual ingin menetapkan harga jual yang optimal, perputaran modal, dan metode pembayaran secara bersamaan sehingga keuntungan menjadi bertambah. Penelitian ini mengembangkan dan membandingkan keuntungan penjual dengan satuan waktu dalam masing-masing tiga pembayaran metode

yaitu uang muka, tunai, dan kredit. Untuk memperoleh wawasan manajerial, dilakukan analisis sensitivitas untuk menguji pengaruh parameter terkait keuangan terhadap keputusan dan keuntungan penjual. Contohnya, pembayaran di muka menghasilkan lebih banyak keuntungan dibandingkan pembayaran kredit jika volume penjualan dari pembayaran kredit ke pembayaran di muka mengalami penurunan yang tidak signifikan. Sebaliknya, jika volume penjualan dari pembayaran kredit ke pembayaran di muka turun secara signifikan, maka pembayaran kredit menghasilkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan pembayaran di muka. Demikian pula, sangat penting untuk menawarkan diskon harga ketika penjual meminta pembayaran di muka kepada pembeli.

2.2. Dasar Teori

Setelah melakukan penulisan mengenai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, selanjutnya yaitu dasar teori yang menggambarkan mengenai pengertian secara umum maupun spesifik. Kata kunci yang digunakan sebelumnya yaitu harga dan keuntungan. Metode *full costing* merupakan suatu metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan seluruh unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang bersifat variabel maupun tetap, dibebankan pada produk berdasarkan tarif yang ditentukan terlebih dahulu dengan kapasitas normal atau berdasarkan biaya *overhead* pabrik yang sebenarnya. Metode penghitungan harga pokok *full costing* juga berguna untuk tujuan pelaporan pada pihak eksternal. Metode *full costing* adalah penentuan harga pokok barang yang memperhitungkan seluruh unsur biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik yang ada. Oleh karena itu, biaya *overhead* pabrik akan tetap ada pada harga pokok produksi dalam proses dan persediaan produk jadi yang belum terjual dan hanya dianggap sebagai biaya jika produk tersebut telah terjual.

Variable costing adalah suatu metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan harga pokok produksi yang sebagian besar dari biaya variabel, terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel. Metode *variable costing* biasanya dikenal dengan sebutan *direct costing*. *Variable costing* merupakan suatu metode penentuan harga pokok produksi yang hanya membebankan biaya produksi variabel ke dalam harga pokok produk.

Cost-based pricing merupakan salah satu cara untuk menghitung harga suatu produk atau layanan (Marina Dias, 2021). Strategi penetapan harga dapat dinyatakan dalam dua bentuk tertentu, yaitu *full cost pricing* dan *direct cost pricing*. *Full cost pricing* bergantung pada beberapa variabel yaitu biaya tetap dan persentase mark-up. Sebagai strategi penetapan harga, *cost based pricing* lebih mudah digunakan dibandingkan *value based pricing*. *Cost based pricing* adalah strategi penetapan harga di mana perusahaan menambahkan mark-up pada harga suatu produk di atas biaya produksi dan manufaktur. Strateginya melibatkan penambahan persentase tetap di atas biaya produksi untuk satu unit. Berbeda dengan *value based pricing*, strategi *cost based pricing* mengabaikan harga pesaing dan permintaan konsumen. Saat menggunakan *cost based pricing*, ada beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan yaitu biaya tenaga kerja, material, dan *overhead*. Langkah selanjutnya adalah mengalikan jumlahnya dengan satu selain persentase mark-up.

Fixed cost adalah biaya yang harus dikeluarkan dan tidak bergantung pada kegiatan produksi. Biaya tetap akan selalu diperhitungkan selama usaha tersebut masih dijalankan, bagaimana pun caranya. Banyaknya jumlah produksi tidak memberikan pengaruh terhadap biaya tetap. *Variable cost* adalah biaya yang dapat berubah berdasarkan perubahan laju produksi yang akan dicapai (Hapsari, 2016, p.260) Biaya perlengkapan merupakan biaya yang dikeluarkan selama operasional. *Revenue* merupakan nilai uang yang diperoleh dari hasil penjualan produk yang dipengaruhi oleh besar kecilnya pendapatan dan harga jual yang ditetapkan. Keuntungan tersebut dapat diperoleh dari pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan produk dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan.

Dalam suatu usaha bahwa tujuan dari produsen atau pengusaha adalah untuk memperoleh laba yang maksimum. Laba yang maksimum merupakan tujuan satu-satunya dari produsen. Dalam kondisi ini produsen atau pengusaha akan berusaha untuk memilih kombinasi *input* terbaik dan tingkat *output* yang menghasilkan keuntungan. Jadi perusahaan akan berusaha membuat perbedaan yang sebesar-besarnya antara biaya produksi dan penerimaan total.

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

π = keuntungan atau kerugian

TR = *total revenue*

TC = *total cost*

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

P = harga

Q = kuantitas

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TFC = Total Fixed Cost

TVC = Total Variable Cost

Di mana π adalah pendapatan bersih, TR (*total revenue*) adalah total penerimaan dari perusahaan yang diperoleh dari perkalian antara jumlah barang yang terjual dengan harga barang. TC (*total cost*) adalah total biaya yang dikeluarkan oleh produsen dalam menghasilkan *output*. Untuk mencari *total cost* (biaya total) adalah dengan menjumlahkan *total fixed cost* (biaya tetap total) dengan *total variable cost* (biaya variabel total). Kegiatan utama untuk mencapai tujuan perusahaan dengan meningkatkan *total revenue* (TR) dan mengontrol *Total Cost* (TC) atau efisiensi biaya. Terdapat tiga kategori hasil dari laba atau profit yaitu sebagai berikut.

- a. *Profit* positif merupakan keadaan di mana suatu usaha total penerimaannya lebih besar dibandingkan total biaya atau dikenal dengan istilah untung. Keadaan untung merupakan tujuan utama suatu perusahaan.
- b. *Profit* negatif merupakan keadaan di mana suatu usaha total penerimaannya lebih kecil dibandingkan dengan total biaya atau dikenal dengan istilah rugi.
- c. *Profit* nol merupakan di mana keadaan suatu usaha yang total penerimaannya sama dengan total biaya atau dikenal dengan istilah impas atau *break event point*.